

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya perncangan ini adalah karya sendiri kecuali karya yang disebut daftar pustakanya. Tidak ada bantuan terkait penulisan karya perancangan ini. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya perancangan ini. Saya menyerahkan kepada jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk digunakan sebagai kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, Agustus 2018




RISMA MAWAR NOVIA SAFITRI

HALAMAN PENGESAHAN

**Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan Mixed-
Use Building sebagai Gateway Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan
Gamping**

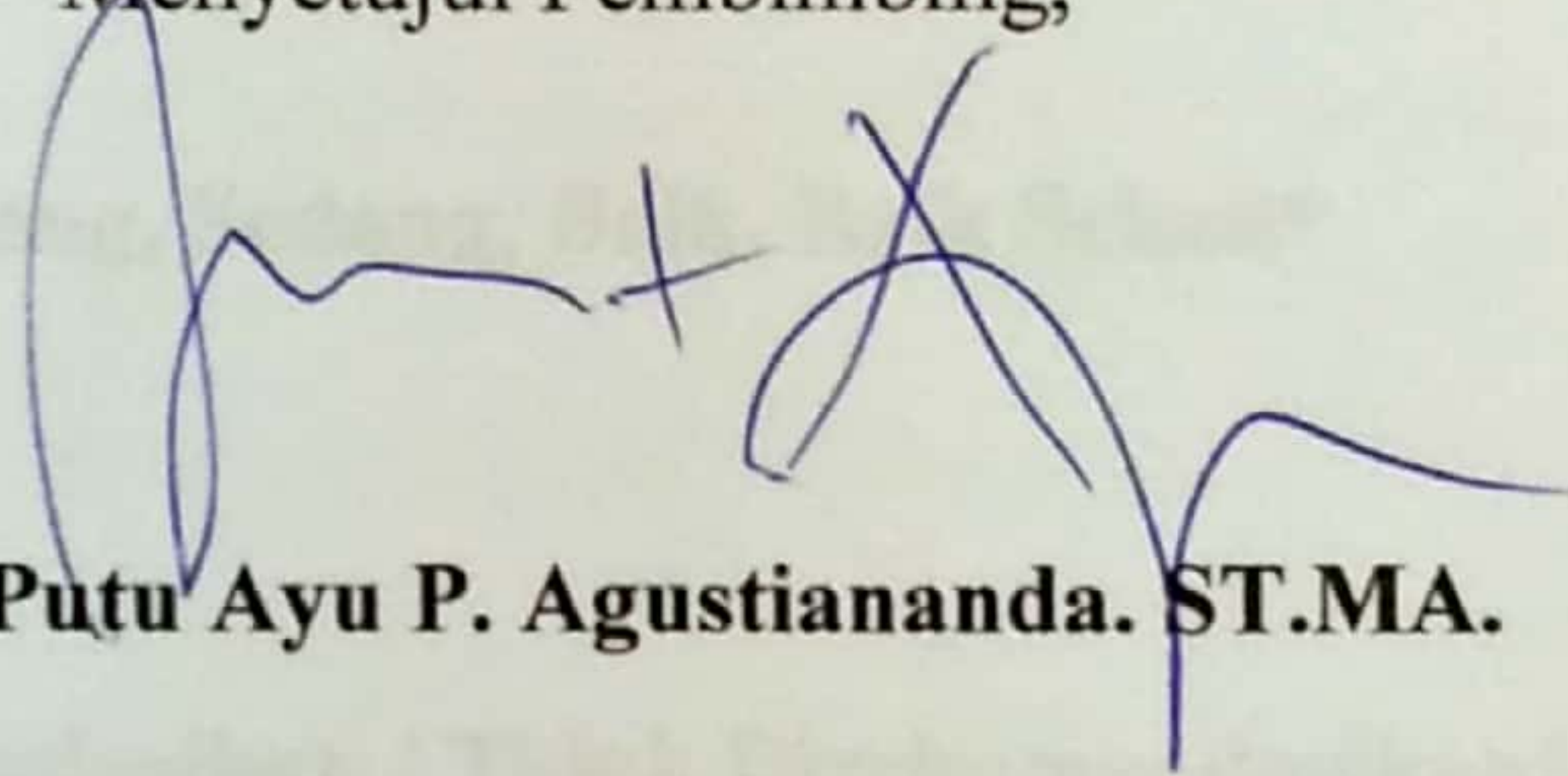
Oleh

RISMA MAWAR NOVIA SAFITRI

14512114

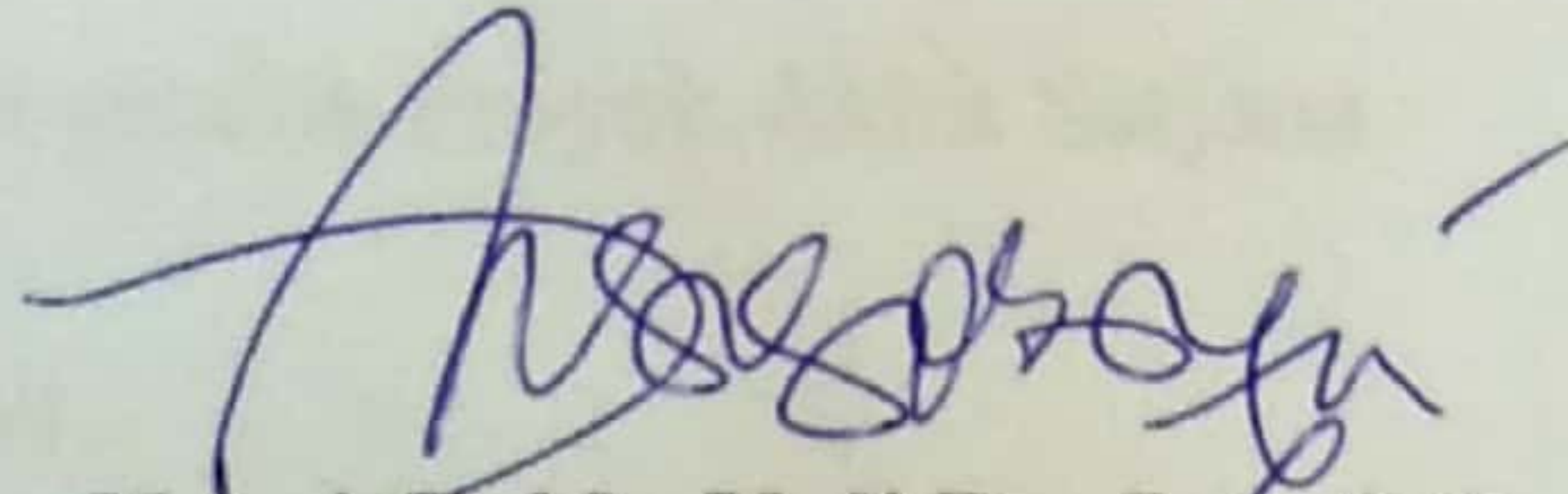
Yogyakarta, 2018

Menyetujui Pembimbing,



Dr. Ing. Putu Ayu P. Agustiananda. ST.MA.

Menyetujui Penguji,



Nensi Golda Yuli Dr. Ing., S.T., M.T.

Mengetahui,




Noor Cholis Idham, S.T., M.Arch., Ph.D.

Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Berikut adalah penilaian karya perancangan Proyek Akhir Sarjana :

Nama Mahasiswa : Risma Mawar Novia Safitri

Nomor Mahasiswa : 14512114

Judul Proyek Akhir Sarjana :

Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan Mixed-Use Building sebagai Gateway Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan Gamping

Kualitas Buku Laporan Akhir PAS :

Kurang, Sedang, Baik, Baik Sekali*

Sehingga,

Direkomendasikan / Tidak Direkomendasikan*

untuk menjadi acuan produk Proyek Akhir Sarjana.

***) Mohon dilingkari**

Yogyakarta, Agustus 2018

Dosen Pembimbing


Dr. Ing. Putu Ayu P. Agustiananda. ST.MA.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karna atas limpahan nikmat dan karunianya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana yang berjudul “Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan *Mixed-Use Building* sebagai *Gateway* Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan Gamping”. Semoga karya perancangan ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu arsitektur. Selaku penulis karya perancangan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak terkait :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menjalankan dan menyelesaikan Penelitian Karya Tulis Ilmiah dengan baik.
2. Bapak dan Ibu, Isroin dan Sri Mawarsih yang telah mendukung baik materil maupun doa yang menyertai pembuatan Proyek Akhir Sarjana ini.
3. Ibu Dr.Ing. Putu Ayu P. Agustiananda. ST.MA. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan masukan dan ilmu untuk karya perancangan ini dan ibu Nensi Golda Yuli Dr. Ing.,S.T., M.T. selaku dosen penguji yang juga memberikan masukan untuk karya perancangan ini.
4. Pihak-pihak terkait yang telah membantu menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana ini.

Penulis sangat menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Diharapkan karya perancangan ini berguna bagi pembaca. Semoga segala iktikad dan ikhtiar yang dilakukan penulis serta semua yang membantu dalam proses pembuatan karya perancangan ini mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, Agustuss 2018

RISMA MAWAR NOVIA SAFITRI

Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan *Mixed-Use Building* sebagai *Gateway* Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan Gamping

An Architectural Transformation of the City Boundary Monument in a *Mixed-Use Building* Design as the West Yogyakarta City Gateway in Gamping

Disusun Oleh : Risma Mawar Novia Safitri

Dosen Pembimbing : Dr.Ing. Putu Ayu P. Agustiananda. ST.MA.

ABSTRAK

Kawasan Gamping adalah salah satu dari lima kawasan pintu gerbang masuk Kota Yogyakarta. Pada kawasan ini terdapat salah satu identitas utama warga setempat yaitu Tugu Gamping. Demi meningkatkan efisiensi fungsi kawasan pintu gerbang serta pusat komersial dan budaya, dibutuhkan ruang yang mampu memwadahi beberapa fungsi sekaligus. Perancangan *mixed-use building* menjadi upaya dalam menyatukan beberapa fungsi sekaligus dalam satu site perancangan. Perancangan *Mixed-use building* ini merupakan reinterpretrasi dari Arsitektur Monumen Batas Kota Yogyakarta yang menjadikannya sebuah citra identitas di kawasan gerbang masuk Kota Yogyakarta dari arah barat. Metode yang digunakan adalah transformasi elemen-elemen arsitektur identitas Yogyakarta (Tugu dan keraton Yogyakarta) untuk mencerminkan bangunan yang memiliki karakter khas Yogyakarta. Hasilnya adalah rancangan *mixed use building* memberikan kesan arsitektur khas Yogyakarta kepada setiap orang yang melewati kawasan Gamping.

Kata Kunci: Gamping, bangunan multifungsi, identitas, pintu gerbang, transformasi

ABSTRACT

Gamping area is one of the five areas of the entrance gate in the city of Yogyakarta. In this area there is one of the main identities of local residents, Tugu Gamping. In order to improve the efficiency of the function of the gate area as well as the commercial and cultural center, a space is needed to accommodate several functions at once. The design of *mixed-use building* is an effort to unite several functions as one in an integrated site. The design of the *mixed-use building* is a reinterpretation of the Yogyakarta City Boundary Monument of Architecture, as identity image in the entrance area of Yogyakarta City from the west. The method used is the transformation of elements of Yogyakarta's identity architecture (Tugu and Yogyakarta's Palace) to reflect the building that has a distinctive character of Yogyakarta. The result is the *mixed use building* design gives the impression of Yogyakarta's typical architecture to everyone who passes through the Gamping area.

Keywords: Gamping, mixed use building, identity, gate, transformation

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
CATATAN DOSEN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Judul Perancangan.....	1
1.1.1 Transformasi Arsitektur	1
1.1.2 Monumen Batas Kota.....	1
1.1.3 Mixed Use Building.....	1
1.1.4 Gateway	2
1.2 Premis Perancangan	2
1.3 Latar Belakang	3
1.3.1 Lima Pintu Gerbang Yogyakarta	3
1.3.2 Yogyakarta dengan Wisata Budaya	3
1.3.3 Arsitektur Tugu dan Keraton Yogyakarta.....	4
1.3.4 Kawasan Gamping sebagai pintu gerbang Yogyakarta dari arah Barat.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.4.1 Permasalahan umum	5
1.4.2 Permasalahan khusus	5
1.5 Tujuan	6
1.5.1 Tujuan umum	6
1.5.2 Tujuan khusus	6
1.6 Sasaran	6
1.7 Peta Permasalahan.....	6
1.8 Originalitas Tema.....	8

BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA DAN PETA KONFLIK.....	11
2.1 Transformasi Arsitektur	11
2.1.1 Pengertian Transformasi	11
2.2 Monumen Batas Kota.....	23
2.2.1 Pengertian Monumen	23
2.2.2 Monumen Batas Kota Yogyakarta	23
2.3 Arsitektur Identitas Yogyakarta	26
2.3.1 Garis Imajiner sebagai Identitas Historis Kota Yogyakarta.....	26
2.3.2 Petilasan Ambarketawang.....	28
2.3.3 Monumen Tugu.....	30
2.3.4 Keraton Yogyakarta	33
2.4 Mixed-use Building / Bangunan Multifungsi.....	39
2.4.1 Pengertian Mixed-Use Building.....	39
2.4.2 Sejarah Perkembangan	39
2.4.3 Karakter/Tipologi Mixed-Use Building	40
2.4.4 Urgensi Mixed-Use Building	41
2.4.5 Potensi Mixed-Use Building di Yogyakarta	42
2.4.6 Tinjauan Fungsi Mixed Use building.....	42
2.4.7 Konsep Mixed Use Building.....	47
2.5 Gateway / Gerbang Masuk Kota	47
2.5.1 Pengertian Gateway	48
2.5.2 Urgensi Gateway.....	48
2.5.3 Preseden Gateway Kota	48
2.6 Kawasan Gamping	49
2.6.1 Sejarah Kawasan Gamping	50
2.7 Kajian Sosial	51
2.7.1 Tugu Gamping	51
2.7.2 Site Penelitian	52
2.8 Kajian Konteks.....	53
2.8.1 Lokasi.....	54
2.8.2 Site Terpilih	56
2.8.3 Model Arsitektur Sekitar Site	57

2.9	Data Lokasi dan Peraturan Bangunan Terkait.....	58
2.9.1	Peraturan Terkait Lahan.....	59
2.9.2	Peraturan Terkait Bangunan.....	60
2.9.3	Peraturan Terkait RTH.....	60
2.9.4	Peraturan Terkait Sirkulasi Lalu Lintas	61
2.10	Peta Konflik	62
BAB III		63
PROSES PERANCANGAN.....		63
3.1	Metode Pengumpulan Data.....	63
3.1.1	Fokus Penelitian.....	63
3.1.2	Jenis Penelitian.....	64
3.1.3	Data Primer	64
3.1.4	Data Sekunder	65
3.1	Metode Penelusuran Masalah	66
3.2	Metode Perumusan Konsep.....	67
3.3	Metode Pengujian Desain	67
3.4	Prediksi Pemecahan Persoalan Perancangan (Design-Hypothesis)	68
3.5	Peta Pemecahan Persoalan (Kerangka Berfikir)	69
BAB IV		70
ANALISIS PERANCANGAN		70
4.1	Analisis Target Pengguna Bangunan	70
4.2	Analisis Karakter Aktifitas Pengguna	71
4.3	Analisis Kebutuhan Ruang.....	74
4.4	Analisis Alur Kegiatan dalam Site	79
4.5	Analisis Ruang Berdasarkan Tata Letak Keraton Yogyakarta.....	81
4.6	Analisis Orientasi dan Massa Bangunan	86
4.7	Analisis Tipologi Bangunan.....	89
4.8	Analisis Tata Letak Fungsi commercial Space dan Cultural Space pada Massa Bangunan	91
4.9	Analisis Elemen Tugu sebagai Detail Arsitektural pada Bangunan.....	91
4.10	Analisis Elemen Regol Keraton Teori Metafora “Poetics of Architecture”.....	77
BAB V		84
KONSEP PERANCANGAN.....		84

5.1	Konsep Bentuk dan Massa Bangunan	84
5.2	Konsep Selubung Bangunan	85
5.3	Konsep Interior Bangunan	85
5.4	Konsep Sistem Struktur.....	86
5.5	Konsep Utilitas.....	87
5.6	Konsep Akses difabel dan Keselamatan Bangunan	89
5.7	Konsep Detail Arsitektural.....	90
BAB VI.....		93
DESKRISI HASIL RANCANGAN		93
6.1	Property Size	93
6.2	Hasil Perancangan.....	95
6.2.1	Situasi.....	95
6.2.2	Siteplan	96
6.2.3	Denah	96
6.2.4	Tampak	97
6.2.5	Potongan Bangunan	98
6.2.6	Skema Akses Difabel	99
6.2.7	Skema Penanggulangan Kebakaran dan Evakuasi Darurat.....	100
6.2.8	Skema Utilitas	100
6.2.9	Skema Transportasi Vertikal.....	101
6.2.10	Skema Pencahayaan	102
6.2.11	Skema Struktur.....	102
6.2.12	Skema Penghawaan.....	103
6.2.13	Skema Detail Arsitektural	103
BAB VII.....		110
BAGIAN EVALUASI RANCANGAN.....		110
7.1	KESIMPULAN EVALUASI.....	110
7.1.1	Kapasitas Toilet pada Commercial Space.....	110
7.1.2	Integrasi antara Bangunan Commercial Space dan Cultural Space	110
7.1.3	Atap pada Bangunan dengan Fungsi Cafe	113
DAFTAR PUSTAKA		114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Penelusuran Masalah.....	7
Gambar 2. The Milwaukee Art Museum	16
Gambar 3. Eksterior dan interior Milwaukee Art Museum	17
Gambar 4. Sketsa tangan Santiago Calatrava (sketchbook 1995).....	18
Gambar 5. Denah Milwaukee Art Museum	20
Gambar 6. Gedung Opera House, Sydney, New South Wales	20
Gambar 7. Ilustrasi Kapal Layar, Bentuk layar kapal sebagai awal mula gagasan bentuk Sydney Opera House.....	20
Gambar 8. Bentuk cangkang kerang tipis sebagai inspirasi.....	21
Gambar 9. Bentuk jeruk (silindris) sebagai inspirasi pembentukan ruang	21
Gambar 10. Sketsa Jorn Urtzon the Sydney Opera House. The Red Book, 1958 : Tampak dan Denah, 1957. Teater, Opera and restaurant.	22
Gambar 11. Maket Jorn Urtzon the Sydney Opera House. The Red Book, 1958 : Tampak dan Denah, 1957. Teater, Opera and restaurant.	22
Gambar 12. Ilustrasi 5 Gateway Kota Yogyakarta	24
Gambar 13. Ilustrasi 5 Gateway Kota Yogyakarta	25
Gambar 14. Ilustrasi Sumbu Imaginer Yogyakarta.....	28
Gambar 15. Tampak Udara Lokasi Petilasan Ambaketawang.....	29
Gambar 16. Tampak Tugu Golong Gilig di Museum Sonobudoyo.....	31
Gambar 17. Rancangan Tugu Yogyakarta oleh Danureja V.....	32
Gambar 18. Jagad purana Jambudwipa.....	33

Gambar 19. Konsep Imago mundi yang artinya adalah citra dunia.....	34
Gambar 20. Denah tata ruang inti Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.....	35
Gambar 21. Lokasi perancangan berada di area sub urban.....	41
Gambar 22. Gerbang Pringsewu	49
Gambar 23. Jalan Gamping menuju Kota Yogyakarta terdapat Tugu Gamping yang masih memiliki identitas Kota.....	51
Gambar 24. Peta Yogyakarta	52
Gambar 25. Peta Yogyakarta	53
Gambar 26. Ilustrasi pemilihan site	53
Gambar 27. Tampak Udara Lokasi Kawasan Perancangan	54
Gambar 28. Tampak Udara Lokasi Kawasan Perancangan	55
Gambar 29. Foto Kondisi Batas Site.....	55
Gambar 30. Tampak Udara Lokasi Kawasan Perancangan	57
Gambar 31. Pemetaan Bangunan berdasarkan Model Arsitektur	58
Gambar 32. Peta Lokasi Kawasan Perancangan	59
Gambar 33. Peta Peraturan Ruang Terbuka Hijau	61
Gambar 34. Peta Peraturan Terkait Sirkulasi Lalu Lintas.....	61
Gambar 35. Potongan Jalan Ringroad sesuai Standar Peraturan Pemerintah	62
Gambar 36. Peta Konflik.....	62
Gambar 37. Peta Lokasi Kawasan Perancangan	65
Gambar 38. Metode Penelusuran Masalah.....	66

Gambar 39. Prediksi Pemecahan Persoalan Perancangan (Design-Hypothesis) ..	68
Gambar 40. Peta Pemecahan Persoalan (Kerangka Berfikir)	69
Gambar 41. Skema Pengelompokan Kegiatan Pengunjung.....	72
Gambar 42. Analisis Alur Pengunjung	79
Gambar 43. Analisis Alur Pengelola.....	80
Gambar 44. Analisis Alur Penampil Budaya	80
Gambar 45. Adaptasi Elemen Utama Tata Letak Keraton Yogyakarta	81
Gambar 46. Transformasi Tata Masa.....	82
Gambar 47. Implementasi Fungsi Ruang dari Konsep Imago Mundi	83
Gambar 48. Implementasi Fungsi Ruang dari Konsep Imago Mundi	84
Gambar 49. Alternatif 1 Implementasi Fungsi Ruang dari Konsep Imago Mundi	85
Gambar 50. Alternatif 2 Implementasi Fungsi Ruang dari Konsep Imago Mundi	85
Gambar 51. Alternatif 1 Analisis Orientasi dan masa bangunan terhadap perspektif pengendara	86
Gambar 52. Alternatif 2 Analisis Orientasi dan masa bangunan terhadap perspektif pengendara	87
Gambar 53. Perbandingan Analisis Orientasi dan masa bangunan cultural space Alternatif 1 dan Alternatif 2.....	88
Gambar 54. Perbandingan Analisis Orientasi dan masa bangunan Komersial Alternatif 1 dan Alternatif 2.....	89
Gambar 55. Bangsal Pagelaran Keraton dengan Atap Limasan	89
Gambar 56. Bangsal Trajumas dengan Atap Limasan Tumpuk dua	90

Gambar 57. Perkiraan Bentuk Bangunan dengan Tipologi Keraton.....	90
Gambar 58. Analisis Tipologi Fasad dan Struktur.....	91
Gambar 59. Tugu Yogyakarta.....	91
Gambar 60. Ilustrasi Tampak Tugu Yogyakarta.....	92
Gambar 61. Konsep Tata Masa Retail , Playground dan Minimarket	84
Gambar 62. Konsep Kafe Indoor dan Outdoor	84
Gambar 63. Konsep Selubung Bangunan	85
Gambar 64. Konsep Interior Bangunan	86
Gambar 65. Konsep Sistem Struktur.....	87
Gambar 66 . Konsep Basement.....	87
Gambar 67. Skema Jaringan Air Bersih.....	88
Gambar 68. Skema Jaringan Air Kotor.....	89
Gambar 69. Konsep Akses difabel.....	89
Gambar 70. Konsep Keselamatan Bangunan.....	90
Gambar 71. Konsep Bukaan pada Bangunan Perancangan	91
Gambar 72. Situasi	96
Gambar 73. Siteplan.....	96
Gambar 74. Denah Commercial Space	96
Gambar 75. Denah Cultural Space.....	97
Gambar 76. Tampak Utara.....	97
Gambar 77. Tampak Timur.....	97

Gambar 78. Tampak Selatan	98
Gambar 79. Tampak Barat	98
Gambar 80. Potongan Bangunan 1	98
Gambar 81. Potongan Bangunan 2	99
Gambar 82. Skema Akses Difabel	99
Gambar 83. Skema Penanggulangan Kebakaran dan Evakuasi Darurat.....	100
Gambar 84. Skema Air Kotor	100
Gambar 85. Skema Air Bersih	101
Gambar 86. Skema Transportasi Vertikal	101
Gambar 87. Skema Pencahayaan	102
Gambar 88. Skema Struktur	102
Gambar 89. Skema Penghawaan	103
Gambar 90. Skema Detail Arsitektural 1	103
Gambar 91. Skema Detail Arsitektural 2	104
Gambar 92. Skema Detail Arsitektural 3	104
Gambar 93. Skema Detail Arsitektural 4	105
Gambar 94. Skema Detail Arsitektural 5	105
Gambar 95. Skema Detail Arsitektural 6	106
Gambar 96. Skema Detail Arsitektural 7	106
Gambar 97. Skema Detail Arsitektural 8	107
Gambar 98. Eksterior Bangunan	108

Gambar 99. Cultural Space	108
Gambar 100. Commercial Space	109
Gambar 101. Denah Layout Kamar Mandi.....	110
Gambar 102. Lokasi Jembatan Penyebrangan	111
Gambar 103. Tampak Jembatan Penyebrangan.....	111
Gambar 104. Gambar Perspektif JembatanPenyebrangan.....	112
Gambar 105. Outdoor Cafe.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Standar Fungsi Ruang	74
Tabel 2. Tabel Fungsi Bangunan	74
Tabel 3. Tabel Fungsi Commercial Space	75
Tabel 4. Tabel Fungsi Servis Area	76
Tabel 5. Tabel Fungsi Cultural Space	76
Tabel 6. Tabel Fungsi Cultural Space	77
Tabel 7. Tabel Fungsi Cultural Space	77
Tabel 8. Analisis Kapasitas dan Kebutuhan Luas Ruang	79
Tabel 9. Analisis Elemen Tugu sebagai Detail Arsitektural pada Bangunan	77
Tabel 10. Analisis Elemen Regol Keraton Teori Metafora “Poetics of Architecture”	83
Tabel 11. Tabel Property Size	95